

PERBEDAAN PENGETAHUAN PEROKOK AKTIF DAN PEROKOK PASIF TENTANG BAHAYA ROKOK

Rita Kartika Sari¹, Siti Thomas Zulaikhah¹, Livana PH²

¹Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Program Studi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

rita.kartika.sari@gmail.com

ABSTRAK

Upaya untuk mengurangi terjadinya penyakit ISPA, diperlukan perilaku hidup sehat salah satunya yaitu dengan tidak merokok. Kenyataannya di masyarakat, merokok dijadikan suatu kebiasaan dan sulit dihentikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam penggunaan rokok. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok. Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan desain penelitian komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. semua warga desa Margolinduk, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah dan tinggal menetap > dari 6 bulan yang berjumlah 100 orang. Penentuan besar sampel menggunakan teknik *total sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan mann whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara perokok aktif dengan perokok pasif (p value= 0,000). Perlu upaya dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok terhadap kesehatan melalui pendidikan kesehatan pada semua tahap usia.

Kata kunci : Pengetahuan, perokok aktif, perokok pasif.

DIFFERENCE OF ACTIVE AND PASSIVE SMOKING KNOWLEDGE ABOUT CIGARETTE HAZARDS

ABSTRACT

Efforts to reduce the occurrence of ARI, a healthy lifestyle is needed, one of which is not smoking. In fact, in society, smoking is a habit and difficult to stop. The purpose of this study was to find out the description of knowledge, attitudes, and behavior of people in the use of cigarettes. The study aimed to analyze the differences in knowledge of active smokers and passive smokers about the dangers of smoking. This study is retrospective using a comparative research design with a cross sectional approach. all residents of Margolinduk village, Bonang Subdistrict, Demak Regency, Central Java Province, and lived for > 6 months totaling 100 people. Determination of sample size using total sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire. Data analysis using univariate analysis in the form of frequency distribution and bivariate analysis using Mann Whitney. The results showed that there was a difference in knowledge between active smokers and passive smokers (p value = 0,000). Efforts are needed from health workers to increase public knowledge about the dangers of smoking to health through health education at all stages of age.

Keywords: Knowledge, active smokers, passive smoking.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup yang tidak sehat seperti kurang olah raga, konsumsi makanan yang kurang serat, merokok, dan juga lingkungan yang sudah mengalami polusi merupakan penyebab meningkatnya penyakit degeneratif/penyakit tidak menular. Berbagai permasalahan kesehatan yang ada di Kabupaten Demak yang masih sering terjadi seperti masih cukup tingginya kasus kasus penyakit menular seperti antara HIV/AIDS, Demam Berdarah *Dengue*

(DBD), malaria lintas batas, leptospirosis, TBC maupun penyakit tidak menular seperti antara lain diabetes melitus, stroke, jantung. Kondisi kesehatan ibu dan anak yang antara lain ditunjukkan dengan persentase bayi usia 4-6 bulan yang memperoleh ASI eksklusif pada tahun 2006 sebanyak 30,53% dan meningkat menjadi 69,94% pada tahun 2010, namun masih jauh dari target nasional pada tahun 2010 sebesar 80%. Kabupaten Demak menduduki urutan ke 13 dari 35 kabupaten dan

kota yang ada di Jawa Tengah untuk data cakupan rumah tangga sehat dengan nilai 81,41% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Visi terwujudnya “Masyarakat Demak yang Semakin Sehat dan Mandiri” ditunjukkan dengan suatu indikator status kesehatan, yaitu usia harapan hidup waktu lahir, angka kematian, angka status gizi dan angka kesakitan. Persentase rumah sehat di Kabupaten Demak di tahun 2015 mencapai 51,66 % atau 164.982 dari total jumlah rumah sebanyak 319.343 persentase rumah sehat tahun 2012–2015. Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 (sepuluh) PHBS di Rumah Tangga yaitu : persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi asi eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam rumah (Profil Kesehatan Kabupaten Demak, 2015).

Salah satu perilaku masyarakat yang belum menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu merokok di dalam rumah. Merokok merupakan kebiasaan mnghisap yang dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari dan bagian dari kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi individu yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu zat aditif berupa nikotin yang dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakainya karena setelah menghirup asap rokok, dalam 7 detik nikotin akan sampai otak (Soetjningsih, 2010).

Adapun hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2018 didapatkan bahwa penyakit yang sering muncul selama 3 bulan terakhir di Desa Margolinduk adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun riketsia, tanpa atau

disertai radang parenkim paru (Alsagaff dan Mukty, 2006). Salah satu faktor resiko terjadinya ISPA adalah asap rokok (Depkes, 2011). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di desa Margolinduk kecamatan Bonang, kabupaten Demak ditemukan bahwa laki-laki yang berusia ≥ 15 tahun yang merokok terdapat 68 orang. Berdasarkan latar belakang di atas terkait jumlah laki-laki yang merokok cukup banyak dimana rokok merupakan faktor resiko terjadinya ISPA, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok di Desa Margolinduk, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak”.

METODE

Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan desain penelitian komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua warga desa Margolinduk, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah dan tinggal menetap > dari 6 bulan yang berjumlah 100 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki yang menggunakan rokok berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Penelitian dilakukan dari September 2018 hingga Maret 2019. Data hasil survei dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik sampel yang meliputi: pendidikan. Sedangkan karakteristik usia dan penghasilan merupakan data numerik sehingga dianalisis dengan menghitung *Central Tendency* yang meliputi: *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal. Data pengetahuan pada kedua kelompok akan diuji normalitas data menggunakan uji statistik. *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data perbedaan pengetahuan antara perokok aktif dan kelompok pasif dianalisis menggunakan uji Mann Whitney karena uji kenormalan tidak dipenuhi.

HASIL

Hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.
 Karakteristik Responden (n=100)

Karakteristik	Perokok Aktif		Perokok Pasif	
	f	%	f	%
Usia				
18-25 tahun	2	4	4	8
>25-60 tahun	45	90	43	96
>60 tahun	3	6	3	6
Jenis Kelamin				
Perempuan	0	0	50	100
Laki-laki	50	100	0	0
Pendidikan				
Tidak sekolah	1	2,0	3	6,0
SD	34	68,0	26	52,0
SLTP	12	24,0	16	32,0
SLTA	3	6,0	5	10,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1	2,0	23	46,0
PNS	0	0	0	0
Swasta	6	12,0	0	0
Pelajar/mahasiswa	0	0	0	0
Buruh	31	62,0	27	54
Nelayan	12	24,0	0	0

Tabel 2.
 Karakteristik khusus perokok aktif (n=50)

Karakteristik Perokok aktif	f	%
Jumlah rokok yang dihisap per hari		
Kurang dari 10 batang	15	30,0
10 – 20 batang	32	64,0
Lebih dari 20 batang	3	6,0
Tempat yang sering digunakan sebagai aktivitas merokok		
Rumah	35	70,0
Lingkungan kerja	10	20,0
Tempat umum (Bus, halte, warung, dll)	5	10,0
Biaya yang dikeluarkan untuk membeli rokok setiap harinya		
Kurang dari Rp 10.000	9	18,0
Rp 10.000- Rp 30.000	40	80,0
Lebih dari Rp30.000	1	2,0
Lama menggunakan rokok		
Kurang dari 1 tahun yang lalu	4	8,0
1 – 5 tahun yang lalu	22	44,0
Lebih dari 5 tahun yang lalu	24	48,0

Tabel 3.
 Karakteristik khusus perokok pasif (n=50)

Karakteristik Perokok pasif	f	%
Kebiasaan menghirup asap rokok per hari		
1 kali	6	12,0
2 – 3 kali	27	54,0
Lebih dari 3 kali	17	34,0
Tempat yang sering ditemui saat menghirup asap rokok		
Rumah	20	40,0
Lingkungan kerja	1	2,0
Tempat umum (Bus, halte, warung, dll)	29	58,0
Lama terpapar rokok		
Kurang dari 1 tahun yang lalu	3	6,0
1 – 5 tahun yang lalu	18	36,0
Lebih dari 5 tahun yang lalu	29	58,0

Tabel 4.
 Pengetahuan Perokok Aktif (n=50)

Pertanyaan	Benar		Salah	
	f	%	f	%
Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya.	1	2	49	98
Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan	48	96	2	4
Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri	2	4	48	96
Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda	0	0	50	100
Perokok pasif adalah orang yang tidak merokok namun ada di sekitar Anda dan ikut menghisap asap rokok yang Anda hembuskan	12	24	38	76
Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya bagi kesehatan	1	2	49	98
Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida (gas berbahaya) yang berpengaruh buruk pada pembuluh darah	2	4	48	96
Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok, seperti tar, nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan	14	28	36	72
Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok	31	62	19	38
Penyakit yang timbul dari akibat merokok salah satunya kanker paru dan jantung	3	6	47	94
Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok	20	40	30	60
Rokok dapat menyebabkan gangguan aliran darah	36	72	14	28
Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok	41	82	9	18
Bahaya rokok terhadap kesehatan, salah satunya adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut	9	18	41	82
Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunnya kekebalan tubuh, dan kanker	3	6	47	94
Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum	19	38	31	62
Terdapat dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok	10	20	40	80
Pada wanita hamil, merokok akan menyebabkan gangguan pada janin, seperti terjadinya keguguran dan tidak menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami gangguan.	2	4	48	96

Tabel 5.
 Pengetahuan Perokok Pasif (n=50)

Pertanyaan	Benar		Salah	
	f	%	f	%
Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya.	50	100	0	0
Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan	47	94	3	6
Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri	3	6	47	94
Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda	50	100	0	0
Perokok pasif adalah orang yang tidak merokok namun ada di sekitar Anda dan ikut menghisap asap rokok yang Anda hembuskan	5	10	45	90
Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya bagi kesehatan	2	4	48	96
Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida (gas berbahaya) yang berpengaruh buruk pada pembuluh darah	7	14	43	86
Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok, seperti tar, nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan	15	30	35	70
Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok	36	72	14	28
Penyakit yang timbul dari akibat merokok salah satunya kanker paru dan jantung	6	12	44	88
Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok	32	64	18	36
Rokok dapat menyebabkan gangguan aliran darah	22	44	28	56
Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok	42	84	8	16
Bahaya rokok terhadap kesehatan, salah satunya adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut	3	6	47	94
Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunnya kekebalan tubuh, dan kanker	1	2	49	98
Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum	21	42	29	58
Terdapat dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok	11	22	39	78
Pada wanita hamil, merokok akan menyebabkan gangguan pada janin, seperti terjadinya keguguran dan tidak menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami gangguan.	5	10	40	80

Tabel 6.

Perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok (n = 100)

Pengetahuan	Mean	Std. D	p value	t
Perokok aktif	12,92	,922	0.000	99,056
Peroko pasif	12,84	1,095		82,938

Hasil penelitian menggunakan uji mann whitney menunjukkan ada perbedaan antara perokok aktif dan perokok pasif dengan nilai $p=0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$)

PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Hasil penelitian pada kedua kelompok, yaitu kelompok perokok aktif dan kelompok pasif menunjukkan bahwa mayoritas berada pada tahap usia dewasa (>25-60 tahun), berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai buruh, dan telah menjadi perokok aktif dengan waktu lebih dari 5 tahun bahkan dimulai saat responden berusia remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Susana, Hartono, dan Fauzan (2003) bahwa usia perokok aktif mayoritas dimulai dari remaja laki-laki. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Prabandari (1994) dan Astuti (2010) bahwa sebagian besar perokok adalah remaja yang pertama kali mengenal rokok dari teman-teman mereka (63,63%), orangtua (16,36%) dan keluarga (12,72%) yang merupakan orang paling dekat dalam kehidupan sosial mereka. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Chen, Huang dan Chao (2009) menemukan bahwa individu yang merokok memiliki orangtua atau teman dekat yang juga merokok. Hasil penelitian dari Fitri (2002) yang menunjukkan bahwa teman sebaya dan orangtua merupakan prediktor bagi perilaku merokok, dimana situasi dan kondisi yang dapat mendorong mereka untuk merokok yaitu saat bersama-sama dengan teman mereka yang merupakan perokok aktif.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian Chotidjah (2013) bahwa mayoritas perokok adalah remaja kebiasaan merokok pada remaja dipengaruhi oleh orang tua, teman sebaya, kepribadian dan media informasi yang mengiklankan rokok. Menurut Berry dalam Oktavia (2010), teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena remaja lebih sering menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebaya. Di antara remaja yang memiliki kebiasaan merokok, 87% diantaranya mempunyai se-kurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang memiliki kebiasaan merokok begitu pula dengan remaja non perokok.12,20

Pengetahuan perokok aktif

Hasil penelitian terkait pengetahuan pada perokok pasif menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap salah terkait informasi bahwa (1)rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya, (2) Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri, (3) Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda, (4) Perokok pasif adalah orang yang tidak merokok namun ada di sekitar Anda dan ikut menghisap asap rokok yang Anda hembuskan, (5)Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya bagi kesehatan, (6)Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida (gas berbahaya) yang berpengaruh buruk pada pembuluh darah (7) Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok, seperti tar, nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan, (8) Penyakit yang timbul dari akibat merokok salah satunya kanker paru dan jantung, (9) Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok, (10) Bahaya rokok terhadap kesehatan, salah satunya adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut, (11) Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunnya kekebalan tubuh, dan kanker, (12) Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum, (13) Terdapat dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok, (14) Pada wanita hamil, merokok akan menyebabkan gangguan pada janin, seperti terjadinya keguguran dan tidak menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami gangguan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2010) juga

menunjukkan bahwa individu yang merokok memiliki persepsi yang lebih rendah terhadap risiko merokok atau bahaya dalam perilaku merokok. Sense of invicibility bahwa mereka lebih kebal dari risiko seperti kecelakaan, penyakit dan hal-hal negatif lainnya yang dimilikinya ikut memperkuat perilaku merokok mereka (Elkind, dalam Santrock, 2005)

Hasil penelitian terkait pengetahuan pada perokok aktif menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap benar terkait informasi bahwa (1) rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya, Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan, (2) Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok, (3) Rokok dapat menyebabkan gangguan aliran darah, (4)Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok. Hasil penelitian ini bertentangan dengan pendapat Guo et al., (2010) bahwa merokok adalah salah satu cara untuk bersosialisasi dan menjalin pertemanan, sehingga salah satu situasi dan kondisi yang kemudian membuat seorang individu untuk merokok adalah saat bersama dengan teman-teman mereka yang juga perokok (60%), sehingga pengetahuan tentang rokok bukan merupakan prediktor untuk perilaku merokok pada perokok aktif. Sebagian besar sampel penelitian ini (93,63%) menyatakan bahwa mereka telah melihat iklan di pelayanan kesehatan masyarakat tentang bahaya rokok.

Pengetahuan perokok pasif

Hasil penelitian terkait pengetahuan pada perokok aktif menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap tidak mengetahui informasi bahwa (1) Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri, (2) Perokok pasif adalah orang yang tidak merokok namun ada di sekitar Anda dan ikut menghisap asap rokok yang Anda hembuskan, (3)Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya bagi kesehatan, (4)Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida (gas berbahaya) yang berpengaruh buruk pada pembuluh darah, (5) Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok, seperti tar, nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan, (6) Penyakit yang timbul dari akibat merokok salah satunya kanker paru dan jantung, (7) Bahaya rokok terhadap kesehatan, salah satunya adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut, (8)Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunnya

kekebalan tubuh, dan kanker, (9) Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok di tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum, (10) Terdapat dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok, (11) Pada wanita hamil, merokok akan menyebabkan gangguan pada janin, seperti terjadinya keguguran dan tidak menyebabkan anak yang dilahirkan mengalami gangguan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

Hasil penelitian terkait pengetahuan pada perokok aktif menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap benar terkait informasi bahwa (1)Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya, (2)Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan gas yang terdapat dalam asap rokok yang mampu berikatan dengan hemoglobin darah (97,9%), bahaya asap rokok terhadap perokok aktif dan pasif (69,8%) dan zat racun yang terdapat dalam rokok (65,6%). Kurangnya pengetahuan siswa mengenai hal tersebut disebabkan karena individu belum memperoleh pengetahuan yang dalam mengenai zat-zat kimia yang terkandung dalam rokok dan mekanismenya dalam menimbulkan dampak negatif terhadap tubuh. (3)Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok, hal ini bertentangan dengan pendapat Susana, Hartono, dan Fauzan (2003) bahwa Nikotin yang terdapat dalam asap rokok arus samping 4–6 kali lebih besar dari asap rokok arus utama, yang mana kadar nikotin tidak dicantumkan pada setiap merk rokok, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan khususnya tentang efeknya terhadap kesehatan masyarakat khususnya perokok dan bukan perokok yang selalu berada pada lingkungan asap rokok, (4) Bila Anda merokok, asap rokok yang Anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada di sekitar Anda, (5)Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok, (6)Rokok dapat menyebabkan gangguan aliran darah, (7)Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azwar (2010) bahwa Pengetahuan tentang rokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang zat-zat yang dikandung oleh rokok, penyakitpenyakit yang disebabkan oleh perilaku merokok dan pengetahuan umum seputar rokok seperti akibat rokok pada wanita

hamil, remaja dan orang dewasa serta perokok pasif.

Perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok

Berdasarkan hasil uji normalitas data pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya adalah data tidak terdistribusi dengan normal. Hal ini dapat disebabkan oleh skala pengetahuan tentang rokok kurang reliabel ($\alpha > 0,258$) sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut tidak memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif. Hal ini dapat disebabkan oleh kekhawatiran subjek jika mereka memberikan jawaban yang sebenarnya dan diketahui oleh pihak lain, meskipun telah diberikan jaminan bahwa data penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji mann whitney didapatkan hasil nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara perokok aktif dengan perokok pasif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurlaily (2010) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap individu. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Marsel (2012) bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok, sehingga tindakan individu tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa faktor yang terpenting untuk terbentuknya perilaku seseorang karena dari pengalaman ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan sikap akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini berarti jika kita memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif maka kita tidak mudah terpengaruh akan objek yang ada disekitar kita dan kita akan memiliki perilaku yang baik yang berlangsung lama, sehingga agar individu tidak mudah terpengaruh terhadap perilaku merokok maka harus memiliki pengetahuan dan sikap

yang positif terhadap bahaya merokok.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Karakteristik perokok aktif dan pasif mayoritas berusia >25-60 tahun (dewasa), berpendidikan SD, dan bekerja sebagai buruh. Ada perbedaan pengetahuan antara perokok aktif dan perokok pasif dengan nilai $p=0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$)

Saran

Perlu upaya dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya rokok terhadap kesehatan melalui pendidikan kesehatan pada semua tahap usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Rika M. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Alsagaff, H dan Mukty, A. (2006). *Dasar - Dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press
- Amstrong.(2007).*Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan*. Jakarta: Arean.
- Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Breinbauer, Cecilia dan Maddaleno, Matilde.(2005). *Youth : Choices and Change, Promoting Healthy Behaviors in Adolescent*. Washington : PAN American Health Organization.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2015*. Demak : DKK Demak.
- Dinas Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang : Dinkesjateng.
- Gempita. (2017). *Laporan Hasil Studi Deskriptif Gambaran Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di RW VI Desa Gaji Kabupaten Demak*. Semarang : IKM FK Unissula.
- Halifah.(2012). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rokok Masyarakat di Kota Makassar Tahun 2012*.Online...[Diakses tanggal 10 November 2017]. Available at: repository.unhas.ac.id/.../halifah%20H_.doc
- Hiscock, R. (2012). *Socioeconomic Status and Smoking : Review*.New York : PubMED
- Kreda,(2015). *Density and Proximity of Tobacco Outlets to Homes and Schools: Relation with Youth Cigarette Smoking*. California: National Institutes of Health (NIH).
- Leventhal, H and Clearly P.D. (2010).*The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory In Behavioural Risk Modification*. Psychological Bulletin.July 2010, vol. 100, No. 7.
- Nasution, Indri K. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. Tesis. Medan : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Program Studi Psikologi.
- Oktavia, Dewi. (2011). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Siswa Laki - Laki Di SMA Negeri Kota Padang Tahun 2011*.Skripsi.Padang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Pico, Bettina F., Luszczynka, A., Gibbons, Frederick X., Tekozel, Mert. (2005). *A Culture-Based Study of Personal and Social Influence of Adolescent Smoking*.Eropa : European Journal of Public Health (EUPHA).
- Setiyanto, D. (2013). *Perilaku Merokok di Kalangan Pelajar : Studi Kasus tentang Faktor dan Dampak dari Perilaku Merokok pada Kalangan Pelajar SMA Negeri 2 Karanganyar*. Karanganyar : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sirait, Anna Maria., dkk. (2002). *Perilaku Merokok di Indonesia*. Buletin Penelitian Kesehatan. Jakarta : Vol.30 No.3
- Sulistiyawan, Ade. (2013). *Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok kota tangerang selatan tahun 2012*.

- Syaifulloh, Novyan Hardar. (2013). *Studi Peranan Tokoh Agama dan Perilaku Merokok Santri di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Wangolds.(2013). *Kandungan dalam sebatang rokok*. [http://wangolds.com/Thread - Kandungan - Dalam - Sebatang - Rokok](http://wangolds.com/Thread-Kandungan-Dalam-Sebatang-Rokok) , Diakses 10 November 2017
- Wigand, J.S., (2006). *Additives, Cigarette Design and Tobacco Product Regulation, A Report To:WHO, Tobacco Free Initiative. Tobacco Product Regulation Group*.World Health Organization.
- Susanna, D., Hartono, B., & Fauzan, H. (2003). *Penentuan kadar nikotin dalam asap rokok*. National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry of Health.
- Azwar, S. (2010). Tes prestasi; fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar. (Edisi ke2). Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Astuti, K. (2010). Model kognitif sosial perilaku merokok pada remaja. Disertasi.Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2005.) *Development, life-span* (5th ed.). Dalam C. Achmad & D. Juda (Eds). Jakarta: Erlangga.
- Chotidjah, S. (2013). Pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan eksternal dan perilaku merokok. *Hubs-Asia*, 10(1).
<http://hubsasia.ui.ac.id/old/index.php/hubsasia/article/view/36>
- Oktavia D. (2010). Faktor Internal dan Eksternal yang berhubungan dengan Tindakan Merokok Siswa Laki-Laki di SMA Negeri Kota Padang Tahun 2010 [Skripsi]. Padang : PSIKM UNAND. 2010.
- Rahmadi, A., Lestari, Y., & Yenita, Y. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 2(1), 25-28.
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/62>
- Nuradita, E. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1).
- Marsel, A. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Tindakan Merokok Remaja di Pasar Bersehati Kota Manado\.(<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/marsel-anto1.pdf>.)
- Notoatmodjo,(2010). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlaily, T, Y.(2010). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putra Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan.(<http://ebookbrowse.com/pe-028x-pdf-d66977380>).
- Maseda, D. R., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra di SMA Negeri I Tompasobaru. *JURNAL KEPERAWATAN*, 1(1).<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2176>

